

Pembinaan Pelaksanaan Tugas Guru oleh Kepala Sekolah di SMKN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Berkah Ithar Ulhaq¹, Ahmad Sabandi², Nelitawati³, Sulastri⁴

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4}

*E-mail: berkahitharulhaq1998@gmail.com¹, sabandi@fip.unp.ac.id², nelitawati@fip.unp.ac.id³,
sulastri_aip@fip.unp.ac.id⁴

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh Kepala sekolah di SMKN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan tentang pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah dalam hal pembinaan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar, pembinaan pelaksanaan tugas guru sebagai pembimbing, dan pembinaan pelaksanaan tugas guru sebagai administrator kelas. Populasi penelitian guru SMKN 1 Enam Lingkung sebanyak 51 guru karena populasi tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada yaitu 51 guru. Penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian disebut teknik sensus (jenuh). Alat pengumpul data berupa angket, model skala Likert yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasilnya reliabel dan itemnya yang tidak valid direvisi. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMKN 1 Enam Lingkung dari segi pembinaan pelaksanaan tugas guru dalam mengajar sudah terlaksana dengan baik (4,39). (2) Pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMKN 1 Enam Lingkung dari segi membimbing siswa sudah terlaksana dengan baik (4,43). (3) Pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMKN 1 Enam Lingkung dari segi Administrasi kelas sudah terlaksana dengan baik (3,91). Jadi, dapat dikatakan bahwa pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah sudah terlaksana dengan baik (4,24).

Keywords: Pembinaan, Pelaksanaan Tugas Guru oleh Kepala Sekolah



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan usaha sadar dan terencana yang dilakukan manusia dalam hal ini bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara dimana sejalan dengan hal itu pendidikan ini juga sering kali disebut sebagai proses memanusiakan manusia dimana disini lah dibentuk proses pematangan hidup dimana diharapkan melalui proses ini manusia dapat mengerti apa arti dan hakikat kehidupan dengan benar.

Untuk melaksanakan perwujudan tersebut maka dibangun lah sekolah sebagai tempat untuk melaksanakan dan mewujudkan hal tersebut. Di Indonesia ada tiga tahap atau beberapa tingkatan sekolah yakni Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, serta Sekolah Menengah akhir, pun pada tahap menengah akhir mereka dibagi menjadi beberapa bagian ada yang umum serta ada yang kejuruan, terkhusus 2 pada bagian sekolah menengah kejuruan mereka disana akan diasah dan dilatih berupa keterampilan serta soft skill. Sehubungan dengan ini Permendikbud No 64 tahun 2013 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah kejuruan (SMK) memiliki kompetensi lulusan yaitu

adanya peningkatan dan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi aspek kompetensi sosial, spiritual dan pengetahuan dan keterampilan.

Untuk melaksanakan itu semua diperlukannya kerja antar lini, kerja sama antar pihak di semua kalangan yang terlibat langsung maupun yang tidak terlibat langsung pada dunia pendidikan, seperti pengawas, kepala sekolah, dinas terkait, Guru, siswa, orang tua siswa serta berbagai kalangan yang ikut berkepentingan dalam bidang pendidikan tersebut agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan diawal tadi. Selanjutnya dalam mencapai tujuan tersebut perlu adanya kekompakan yang solid dari unsur sekolah sebagai pihak atau lembaga yang melaksanakan pendidikan secara langsung semua unsur di sekolah harus mampu menjadi yang terbaik tanpa adanya unsur kesalahan sedikitpun baik itu human error atau apapun semua harus sesuai standar dan harus terselenggara dengan baik, dalam hal ini guru lah yang akan menjadi pemeran utama keberhasilan pendidikan di sekolah, karena sukses atau tidak nya pendidikan itu bisa kita lihat dari kualitas guru yang ada di sekolah tersebut.

Sejalan dengan hal itu untuk mencegah terjadinya kejadian seperti itu (Kualitas guru yang rendah) maka perlu lah diakan yang namanya pembinaan yang akan diberikan kepada guru guru disini dimana hal ini bertujuan untuk 3 meningkatkan kualitas dan kinerja yang ada pada diri mereka, serta berperan juga sebagai ajang improvisasi guru, maka dari itu perlulah diakan yang namanya pembinaan yang nantinya dilakukan oleh pimpinan yang tak lain adalah kepala sekolah selaku pimpinan di sekolah. Sejalan dengan itu Usman (2011:7) menyatakan bahwa tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan keterampilan kepada siswa. Peters sebagaimana dikutip oleh Sudjana (2011:15) mengatakan bahwa tugas dan tanggung jawab guru yaitu : (1) sebagai pengajar (2) sebagai pembimbing (3) sebagai evaluator pendidikan.

Dalam melakukan tugasnya harus perlu dibina dalam melaksanakan tugasnya secara terus menerus agar ia dapat mampu menjalankan perannya dengan baik sehingga akan menghasilkan product pendidikan yang berkualitas sehingga mampu menyesuaikan setiap perubahan perubahan yang terjadi di masyarakat. Dari penjelasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan guru merupakan bantuan yang diberikan kepala sekolah selaku pimpinan kepada guru guna untuk membantu proses pendidikan agar dapat berjalan dan berkembang lebih baik kedepannya guna meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik lagi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan tentang pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah dalam hal pembinaan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar, pembinaan pelaksanaan tugas guru sebagai pembimbing, dan pembinaan pelaksanaan tugas guru sebagai administrator kelas. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan adalah Seberapa baik pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri 1 Enam Lingsung yang dilihat dari pembinaan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar, pembinaan pelaksanaan tugas guru sebagai pembimbing, dan pembinaan pelaksanaan tugas guru sebagai administrator kelas di SMK Negeri 1 Enam Lingsung.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. Populasi berjumlah 51 guru karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada untuk dijadikan sampel yaitu 51 guru menggunakan teknik Sensus (jenuh). Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dengan model Skala Likert yang terdiri dari 31 item, yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dibantu dengan program SPSS 26.0. Penelitian dilakukan 2 hari. Kriteria jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah, dengan skor instrumen 5,4,3,2,1. Teknik analisis data dengan melakukan verifikasi data, tabulasi atau klasifikasi data,

menghitung rata-rata skor, membuat kategori untuk pengolahan data. Data diolah dengan menggunakan rumus rata-rata (*Mean*).

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil pengolahan data mengenai pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri 1 Enam Lingsung. Pada penelitian ini ditinjau dari segi Guru sebagai pengajar, Guru sebagai pembimbing Siswa, Guru sebagai Administator kelas. Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi terkait pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri 1 Enam Lingsung dapat dilihat berdasarkan tabel 1 berikut ini :

Table 1.

Rekapitulasi Hasil Penelitian pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri 1 Enam Lingsung.

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Mengajar	4,39	Baik
2	Membimbing	4,43	Baik
3	Administrasi Kelas	3,91	Baik
	Rata-rata	4,24	Baik

Pada indikator pertama yaitu item yang mendapatkan skor tertinggi yaitu Kepala Sekolah mengarahkan Bapak/ibuk dalam membuat program tahunan dengan skor 4,72, sedangkan item yang mendapat skor terendah yaitu Kepala Sekolah membimbing Bapak/ibuk dalam melakukan kegiatan inti pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan skor 4,17. Secara umum pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah dari segi mengajar mendapat skor rata-rata yaitu 4,39. Artinya pembinaan pelaksanaan tugas guru dalam mengajar di SMK N 1 Enam Lingsung sudah berjalan dengan baik dilakukan oleh kepala sekolah.

Pada indikator ke dua yaitu item yang mendapatkan skor tertinggi yaitu Kepala Sekolah membimbing Bapak/ibuk dalam menetapkan jadwal pelaksanaan pengayaan dengan skor 4,52, sedangkan item yang mendapat skor terendah yaitu Kepala Sekolah mengarahkan Bapak/ibuk dalam membimbing siswa pada kegiatan remedial dengan skor 3,78. Secara umum pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah dari segi membimbing mendapat skor rata-rata yaitu 4,43. Artinya pembinaan pelaksanaan tugas guru dalam membimbing di SMK N 1 Enam Lingsung sudah berjalan dengan baik dilakukan oleh kepala sekolah.

Pada indikator ketiga yaitu item yang mendapatkan skor tertinggi yaitu Kepala Sekolah memberikan petunjuk dalam membuat rapor siswa dengan skor 4,00 sedangkan item yang mendapat skor terendah yaitu Kepala Sekolah memberikan bimbingan tentang cara membuat catatan prestasi siswa dengan skor 3,78. Secara umum pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah dari segi melakukan administrasi kelas mendapat skor rata-rata yaitu 3,91. Artinya pembinaan pelaksanaan tugas guru dalam melakukan administrasi kelas membimbing di SMK N 1 Enam Lingsung sudah berjalan dengan baik dilakukan oleh kepala sekolah.

2. Pembahasan

Pembinaan Pelaksanaan Tugas Guru oleh Kepala Sekolah di SMK N 1 Enam lingsung dalam Mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan menunjukkan bahwa pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh Kepala sekolah di SMK N 1 Enam Lingsung dalam mengajar dengan

skor rata-rata secara keseluruhan adalah 4,39. Ini berarti Kepala sekolah berada kategori baik dalam memberikan pembinaan terhadap guru dalam mengajarkan tetapi perlu ditingkatkan lagi agar pembinaan yang diberikan kepada guru dalam mengajar bisa mencapai kategori sangat baik demi kelangsungan proses belajar mengajar. Dari hasil di atas sudah membuktikan bahwa guru tidak terlepas dari arahan atau bimbingan dari kepala sekolah pada kegiatan guru dalam mengajar. Item yang mendapat skor terendah yaitu "Kepala Sekolah membimbing Bapak/ibuk 40 dalam melakukan kegiatan inti pada pelaksanaan proses pembelajaran" dengan skor 4,17 dinilai baik. Kemungkinan penyebab rendahnya skor rata-rata dengan aspek "Kepala Sekolah membimbing Bapak/ibuk dalam melakukan kegiatan inti pada pelaksanaan proses pembelajaran" dikarenakan kepala sekolah hanya terfokus pada jalannya proses belajar mengajar dan mengira guru sudah mampu melakukan kegiatan inti tersebut. Kegiatan inti dalam pembelajaran sangat memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada prinsipnya kegiatan inti suatu pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Maka dari itu, guru perlu mengupayakan bagaimana caranya supaya siswa dapat mengoptimalkan kegiatan dalam belajar. Tugas Kepala sekolah membina guru dalam mengajar merupakan kegiatan yang sangat penting dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah. Untuk itu, dituntut kemampuan dan keseriusan kepala sekolah untuk melaksanakannya. Kepala sekolah harus senantiasa meningkatkan kemampuan serta berusaha menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan berbagai cara.

Pembinaan Pelaksanaan Tugas Guru oleh Kepala Sekolah di SMK N 1 Enam lingkungan dalam Membimbing.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan menunjukkan bahwa pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh Kepala sekolah di SMK N 1 Enam Lingkungan dalam mengajar dengan skor rata-rata secara keseluruhan 41 adalah 4,43. Ini berarti Kepala sekolah berada kategori baik dalam memberikan pembinaan terhadap guru dalam mengajarkan tetapi perlu ditingkatkan lagi agar pembinaan yang diberikan kepada guru dalam membimbing bisa mencapai kategori sangat baik. Dari hasil di atas sudah membuktikan bahwa guru tidak terlepas dari pembinaan dari kepala sekolah pada kegiatan guru dalam mengajar. Item yang mendapat skor terendah yaitu "Kepala Sekolah mengarahkan Bapak/ibuk dalam membimbing siswa pada kegiatan remedial" dengan skor 3,78 dinilai baik. Kemungkinan penyebab rendahnya skor rata-rata dengan aspek "Kepala Sekolah mengarahkan Bapak/ibuk dalam membimbing siswa pada kegiatan remedial" dikarenakan kepala sekolah sudah mengarahkan para guru untuk melakukan remedial disetiap nilai siswa yang bawah KKM. Akan tetapi dalam pengimplementasiannya guru jarang melakukan remedial. Hal ini berarti kepala sekolah belum melaksanakan pembinaan secara efektif dan efisien, karena kepala sekolah disibukan dengan tugas lainnya. Guru sebagai pembimbing menurut Mulyasa (2011:40) "guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu". Sejalan dengan pendapat di atas digambarkan bahwa pentingnya tugas seorang guru dalam membimbing peserta didiknya. Hal ini sependapat dengan Daryanto (2010:181), menyebutkan bahwa "sebagai pembimbing seorang guru lebih menekankan pada tugas memberikan bantuan kepada parasiswa agar dapat memecahkan masalah 42 yang dihadapinya". Seperti melakukan remedial yang diberikan kepada siswa untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan (Lidi, 2018).

Pembinaan Pelaksanaan Tugas Guru oleh Kepala Sekolah di SMK N 1 Enam lingkungan dalam Administrasi kelas.

Berdasarkan hasil menyatakan penelitian yang telah diuraikan menunjukkan bahwa pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh Kepala sekolah di SMK N 1 Enam Lingkungan dalam mengajar dengan skor rata-rata secara keseluruhan adalah 3,91. Ini berarti Kepala sekolah berada kategori baik dalam memberikan pembinaan terhadap guru dalam mengajarkan tetapi perlu ditingkatkan lagi agar pembinaan yang diberikan kepada guru dalam melakukan administrasi

kelas bisa mencapai kategori sangat baik demi kelancaran belajar di dalam kelas. 43 Dari hasil di atas sudah membuktikan bahwa guru tidak terlepas dari pembinaan dari kepala sekolah pada kegiatan guru dalam mengajar. Item yang mendapat skor terendah yaitu "Kepala Sekolah memberikan bimbingan tentang cara membuat catatan prestasisiswa" dengan skor 3,78 dinilai baik. Kemungkinan penyebab rendahnya skor rata-rata dengan aspek "Kepala Sekolah memberikan bimbingan tentang cara membuat catatan prestasisiswa" dikarenakan kepala sekolah menganggap guru telah membuat catatan prestasi siswa namun kenyataannya guru hanya membuat catatan ketika siswa menerima rapor saja. Hal ini berarti oleh Kepala sekolah belum memprioritaskan pembinaan guru dalam melakukan administrasi kelas. Kepala sekolah juga harus melakukan pembinaan guru dalam melakukan administrasi kelas. Dari data penelitian di atas pembinaan pelaksanaan tugas guru sebagai administrator kelas masih cukup baik, hal ini disebabkan oleh Kepala sekolah yang belum memprioritaskan pembinaan guru dalam melakukan administrasi kelas. Pembinaan terhadap pelaksanaan tugas guru dalam melakukan administrasi kelas penting dilakukan oleh Kepala sekolah, sehingga peserta didik dapat terlayani dengan baik. Kegiatan pembinaan yang perlu dilakukan oleh Kepala sekolah dalam melakukan administrasi kelas meliputi kegiatan catat-mencatat dan laporan-melapor. Sejalan dengan pendapat Sardiman (2011:178), menyatakan bahwa administrator kelas dapat dikatakan sebagai kegiatan catat-mencatat dan laporan-melapor secara sistematis mengenai informasi tentang suatu kelas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian serta penelitian mengenai pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri 1 Enam Lingkung dapat disimpulkan secara keseluruhan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,24. Dari masing-masing indikator yaitu guru sebagai mengajar, guru sebagai membimbing, guru sebagai administrasi kelas sudah pada kategori baik. Untuk itu pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri 1 Enam Lingkung sangat perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri 1 Enam Lingkung dapat meningkatkan pembinaan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah, sehingga tujuan dari proses pembelajaran dan pendidikan tercapai.

Referensi

- Permendikbud No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
Permendiknas No.41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.
Peraturan Pemerintah RI No. 74 Tahun 2008 tentang Guru.
Lidi, M. W. 2018. Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Foundasia*, 9 (1), 15-26
Mulyasa. 2010. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
Sudjana, S. 2010. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar baru Algesindo
Usman, Uzer. 2011. Menjadi guru Profesional. Bandung : Remaja Rosdakarya